## **ABSTRAK**

Pengungkapan informasi atas laba perusahaan sering dimanipulasi oleh manajer perusahaan demi keuntungan dirinya sendiri. Penerimaan kas yang tinngi dan pengeluaran yang rendah menjadi selisih yang menguntungkan dalam laporan arus kas perusahaan, semakin rentan akan adanya kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Arus kas yang bebas atau yang dikenal sebagai surplus arus kas bebas bagi perusahaan adalah untuk pengembangan dan cadangan untuk pelunasan utang yang belum terlunasi tetapi berbeda dengan tujuan investor sebagai tambahan laba atas investasi yang mereka berikan pada perusahaan, dengan perbedaan tersebut akan mengakibatkan semakin tidak seimbangnya informasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap investor. Untuk mencegah terjadinya kecurangan surplus arus kas yang bebas, dibentuklah komite independen yang tujuannya untuk mengaudit kinerja dari manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh surplus arus kas bebas dan kualitas auditor yang digunakan dengan ukuran audit Big4 dan Non Big4, leverage, ukuran perusahaan serta arus kas relatif dari seluruh perusahaan sektor pertambangan yang kini menjadi trend perbincangan dalam berbagai kasus korupsi terhadap manajemen laba di Indonesia.

Penilitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sample 26 perusahaan pertambangan selama 4 tahun dan menghasilkan 104 laporan keuangan yang tercatat dan terdaftar di BEI pada tahun 2013 sampai 2016. Data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa pengujian yaitu, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji regresi linear berganda moderat (uji residual) menggunakan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa surplus arus kas bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Pada kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba dan ukuraan perusahaan yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, tetapi tidak dengan *leverage* serta arus kas relatif yang tidak berpengaruh.

Kata kunci : surplus arus kas bebas, kualitas audit, *leverage*, ukuran perusahaan, arus kas relatif, manajemen laba pertambangan